

## **OPTIMALISASI KEGIATAN MEMBACA DAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBENTUKAN RUMAH BELAJAR DI SD SWASTA MAWAR SHARON**

### **OPTIMIZING READING ACTIVITIES AND MAINTAINING ENVIRONMENTAL CLEANNESS THROUGH THE ESTABLISHMENT OF A LEARNING HOUSE AT MAWAR SHARON PRIVATE PRIMARY SCHOOL**

<sup>1)</sup> Uranus Zamili, <sup>2)</sup> Putri Sari Mutiara Siburian, <sup>3)</sup> Culastry Simamora, <sup>4)</sup> Astuty Perawati Sianturi  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD), Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
\*Email: uranuszamili87@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Pendidikan dan kebersihan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas hidup anak-anak di Sekolah Dasar (SD). pengabdian masyarakat di SD Swasta Mawar Sharon bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan membaca dan pemeliharaan kebersihan lingkungan melalui pendekatan pembentukan Rumah Belajar. Melibatkan siswa, guru, orangtua, dan masyarakat, Rumah Belajar diharapkan menjadi ruang interaktif yang merangsang minat membaca dan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Penelitian ini mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas Pendekatan Pembentukan Rumah Belajar dalam meningkatkan kegiatan membaca siswa serta kesadaran dan tindakan menjaga kebersihan lingkungan. Metode pelaksanaan mencakup jadwal tatap muka, pelaksanaan kegiatan oleh tim KPPM, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa dan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Dampaknya mencakup peningkatan akademis, kesehatan, dan sosial, sementara pembahasan menyoroti pentingnya literasi dini, metode pengajaran interaktif, dan dukungan orang tua. Kesimpulannya, kegiatan ini memberikan kontribusi positif pada literasi dan kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, dengan peran penting pendidikan awal, metode pengajaran, dan partisipasi orang tua.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, kegiatan membaca, pemeliharaan kebersihan lingkungan.

#### **ABSTRACT**

*Education and environmental cleanliness have an important role in shaping the character and quality of life of children in elementary schools (SD). Community service research at Mawar Sharon Private Elementary School aims to optimize reading activities and maintain environmental cleanliness through the approach of establishing a Learning House. Involving students, teachers, parents and the community, Rumah Belajar is expected to become an interactive space that stimulates interest in reading and awareness of environmental cleanliness. This research explores and evaluates the effectiveness of the Learning House Establishment Approach in increasing students' reading activities as well as awareness and actions to maintain environmental cleanliness. Implementation methods include face-to-face schedules, implementation of activities by the KPPM team, and evaluation of activity results. The results showed a significant increase in students' reading ability and awareness of environmental cleanliness. Impacts include academic, health, and social improvements, while discussions highlight the importance of early literacy, interactive teaching methods, and parental support. In conclusion, this activity makes a positive contribution to literacy and environmental cleanliness in the school environment and surrounding community, with the important role of early education, teaching methods, and parental participation.*

**Keywords :** Optimization, reading activities, maintaining environmental cleanliness.

**Diterima : 1-12-2023 Dipublikasikan : 31-12-2023**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(INDONESIA, 2006) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.(Anto & Anita, 2019)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 pada bagian (F) mengatur mengenai Kegiatan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah melalui kegiatan pembiasaan pada angka VI. Salah satu tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran adalah menghabiskan waktu 15 menit sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran, yang harus dilakukan setiap hari (Rohman, 2018). Pendidikan dan kebersihan lingkungan merupakan dua aspek penting dalam membentuk karakter dan kualitas hidup anak-anak di Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan merupakan suatu proses humanisasi yang kemudian dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita seharusnya menghormati hak asasi setiap manusia. Murid, atau dengan kata lain siswa, bukanlah manusia mesin yang dapat diatur

sekehendaknya. Mereka merupakan generasi yang perlu kita bantu dan berikan perhatian dalam setiap tahapan perubahan mereka menuju kedewasaan, agar dapat membentuk insan yang mandiri, berpikir kritis, dan memiliki sikap akhlak yang baik.(Pristiwanti et al., 2022) Lelgeveld dalam buku Suriansyah memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang te(uju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.(Suriansyah, 2011).

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya.(Khairunnisa et al., 2019) Pendidikan lingkungan hidup merupakan strategi pembinaan peningkatan pengetahuan kesadaran, sikap nilai dan perilaku yang bertanggung jawab salah satu tujuan dari pendidikan lingkungan itu sendiri

adalah membentuk manusia yang memiliki perilaku bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan hidup dan membentuk perilaku manusia. (Gani, 2022)

Dalam upaya meningkatkan dua dimensi tersebut, pengabdian masyarakat diarahkan untuk mengoptimalkan kegiatan membaca dan pemeliharaan kebersihan lingkungan melalui pendekatan pembentukan Rumah Belajar di SD Swasta Mawar Sharon. Pada sisi lain, kebersihan lingkungan merupakan investasi dalam kesehatan dan kesejahteraan, serta membentuk kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat di SD Swasta Mawar Sharon diwujudkan melalui pendekatan pembentukan Rumah Belajar. Rumah Belajar diharapkan menjadi ruang interaktif yang merangsang minat membaca dan kesadaran akan kebersihan lingkungan, melibatkan siswa, guru, orangtua, dan masyarakat setempat sebagai mitra aktif dalam proses pembelajaran. Pengabdian ini bermaksud untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas Pendekatan Pembentukan Rumah Belajar dalam meningkatkan kegiatan membaca siswa serta kesadaran dan tindakan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Melalui keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi dan menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

#### **METODE**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kesadaran akan

kebersihan lingkungan melalui program Rumah Belajar di Desa Parbeokan, diperlukan suatu pendekatan menyeluruh dan terstruktur. Berikut adalah metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut:

- A. Jadwal dan Metode Pelaksanaan: Kegiatan Rumah Belajar dilaksanakan secara tatap muka selama beberapa bulan, mulai dari bulan September hingga bulan Desember tahun 2023, pada pukul 14.00-16.00 WIB.
- B. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan ini dilakukan oleh tim KPPM terdiri dari 3 orang yang tergabung dalam program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. Tim menyampaikan materi dan jadwal kegiatan sebagai berikut:
  1. Pengenalan Huruf A hingga Z
  2. Pengenalan huruf Vokal dan Konsonan
  3. Pembagian Kelompok membaca sesuai kelas siswa
  4. Pengoptimalan kemampuan membaca dengan membuka ruang pojok baca
  5. Latihan membaca 2-3 paragraf sesuai dengan kelas peserta didik.
  6. Evaluasi hasil kemampuan membaca siswa
  7. Pembagian kelompok program kesadaran akan kebersihan lingkungan sesuai dengan kelas siswa
- C. Tujuan dan Manfaat: Program Membaca dan Pemeliharaan

Kebersihan Lingkungan dengan membentuk Rumah Belajar di SD Swasta Mawar Sharon Parbeokan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Swasta Mawar Sharon
2. Memanfaatkan pendekatan pembentukan rumah belajar untuk menciptakan lingkungan yang merangsang minat baca diluar kelas.
3. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya.
4. Mendorong tindakan nyata dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan melalui program keterlibatan siswa secara penuh.

D. Evaluasi hasil Kegiatan :  
Evaluasi keberhasilan kegiatan Program Membaca dan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan dengan membentuk Rumah Belajar di Sekolah Dasar Swasta Mawar Sharon Desa Parbeokan, meliputi:

1. Kecapaian tujuan dan target materi yang telah di tetapkan.
2. Kemampuan peserta didik dalam pemahaman huruf vokal dan huruf konsonan
3. Peningkatan minat baca peserta didik
4. Peningkatan rasa ingin tahu peserta didik

tentang huruf dan pengejaan.

5. Kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
6. Peningkatan rasa kesadaran siswa akan kebersihan lingkungan sekitarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mempertahankan kebersihan merupakan suatu aspek yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia. Hal ini disebabkan oleh interaksi manusia yang konstan dengan lingkungan saat beraktivitas. Ketika lingkungan tetap bersih dan terjaga, kita dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan kenyamanan yang optimal. Kebersihan sekolah juga sangat mempengaruhi kenyamanan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, menjaga kebersihan tidak hanya memberikan dampak positif pada kesejahteraan manusia, tetapi juga pada ekosistem sekitar dan makhluk hidup lainnya. Upaya menjaga kebersihan sebenarnya menciptakan lingkungan yang sehat, yang pada gilirannya melindungi dari potensi penyakit dan meminimalkan risiko penularan.(Rohman, 2018)

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan bahasa utama dan merupakan bagian integral dari komunikasi tertulis. Dalam komunikasi tertulis, simbol-simbol suara dalam bahasa diubah menjadi simbol-simbol tulisan atau huruf. Pada tingkat awal membaca, proses utama yang dibangun dan dikuasai adalah perubahan ini, terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya selama tahun-tahun awal di sekolah. Pengertian perubahan

di sini juga melibatkan pengenalan huruf sebagai representasi suara-suara bahasa. Setelah perubahan suara bahasa tersebut dikuasai dengan baik, penekanan kemudian diberikan pada pemahaman isi bacaan. Proses ini kemudian dikembangkan secara bertahap selama tahun-tahun berikutnya di sekolah. (Harianto, 2020)

Membaca merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Keterampilan membaca umumnya diperoleh melalui pendidikan di sekolah. Keterampilan membaca ini merupakan suatu keahlian yang sangat khas dan memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai alat komunikasi dalam kehidupan setiap individu. Membaca memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Kegiatan membaca sangat penting bagi siapa pun yang menginginkan kemajuan dan pengembangan diri, karena membaca dapat meningkatkan daya pikir, mengasah pandangan, dan meluaskan wawasan. (Hadini, 2017)

Dengan diterapkannya program kegiatan membaca melalui pembentukan rumah belajar, hasilnya mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak-anak di Sekolah Dasar Swasta Mawar Sharon. Selain meningkatkan keterampilan membaca siswa, terlihat pula adanya peningkatan minat mereka terhadap aktivitas membaca. Selanjutnya, terlihat adanya kemajuan dalam kosakata dan kemampuan memahami huruf vokal dan konsonan, serta kemampuan membaca tingkat dasar setelah mengikuti program kegiatan membaca. Program kegiatan membaca di Desa Parbeokan

tampaknya telah memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk terpapar dengan bahasa tulisan melalui kegiatan membaca.

Kebersihan adalah keadaan dimana bebas dari berbagai kotoran diantaranya, sampah, bau dan debu. Setiap orang harus selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri, sehingga tidak menyebarkan virus atau penyakit bagi orang sekitarnya. Dengan demikian, kita perlu cermat untuk menerapkan pola hidup bersih, diantaranya selalu mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak digunakan, dan lain-lain. (Haerani et al., 2023)

Dengan adanya program kegiatan pemeliharaan kebersihan lingkungan yang diterapkan, siswa mulai terlatih untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya. Adapun penerapan pemeliharaan kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh siswa adalah menjaga keindahan taman sekolah, membuang sampah ke tempatnya, melakukan penanaman tanaman bunga di area sekolah, serta pembersihan lingkungan desa Parbeokan secara bersama-sama.



Gambar 1: Kegiatan Pembukaan Rumah Belajar Gratis



Gambar 2: Kegiatan Rumah Belajar



Gambar 3: Kegiatan Rumah Belajar



Gambar 4: Kegiatan Latihan Membaca



Gambar 4: Kegiatan Membaca Mandiri



Gambar 6: Kegiatan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

## SIMPULAN

Pelaksanaan KPPM yang Kebersihan sebagai Aspek Penting: Pernyataan tersebut menegaskan bahwa menjaga kebersihan merupakan aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini disebabkan oleh interaksi manusia yang konstan dengan lingkungan saat beraktivitas. Kebersihan yang terjaga membawa dampak positif pada kenyamanan dan optimalisasi aktivitas sehari-hari. Pentingnya Kebersihan Sekolah: Kebersihan di lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kenyamanan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan sekolah bukan hanya berkaitan dengan kesejahteraan fisik, tetapi juga memengaruhi kualitas pembelajaran. Dampak Positif pada Kesejahteraan Manusia dan Ekosistem: Upaya menjaga kebersihan tidak hanya memberikan dampak positif pada kesejahteraan manusia, tetapi juga pada ekosistem sekitar dan makhluk hidup lainnya. Kebersihan menciptakan lingkungan yang sehat, melindungi dari potensi penyakit, dan meminimalkan risiko penularan. Program Kegiatan Membaca: Program kegiatan membaca melalui pembentukan rumah belajar terbukti meningkatkan kemampuan

membaca siswa di Sekolah Dasar Swasta Mawar Sharon. Selain peningkatan keterampilan membaca, program tersebut juga meningkatkan minat siswa terhadap aktivitas membaca, kosakata, serta pemahaman huruf vokal dan konsonan. Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan: Program pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Parbeokan telah memberikan hasil positif. Siswa terlatih untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya melalui kegiatan seperti menjaga keindahan taman sekolah, membuang sampah dengan benar, menanam tanaman bunga, dan membersihkan lingkungan desa secara bersama-sama. Secara keseluruhan, penerapan program-program tersebut membuktikan bahwa upaya menjaga kebersihan dan meningkatkan kegiatan membaca siswa dapat membawa dampak positif dalam pembelajaran, kesejahteraan siswa, dan pelestarian lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anto, P., & Anita, T. (2019). Tembang macapat sebagai penunjang pendidikan karakter. *Deiksis*, 11(01), 77–85.
- Gani, R. A. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 55–63.
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1).
- Haerani, A., Apriliani, C., & Nasrullah, Y. (2023). Urgensi Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 75–83.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- INDONESIA, P. R. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rohman, S. (2018). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151–174.
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan*. Comdes.